

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan Kompetensi Guru SMK Swasta Markus-2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 tergolong cukup (61,667%).
2. Tingkat kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 cenderung cukup (68,333%).
3. Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 tergolong cukup kompeten (45%).
4. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar siswa secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu diperhatikan kompetensi guru di sekolah untuk meningkatkan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka perlu diperhatikan motivasi belajar siswa di sekolah untuk meningkatkan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka perlu dibutuhkan perhatian dari pihak sekolah untuk memberikan bimbingan dan latihan, penyediaan fasilitas belajar dan penggunaan metode belajar yang sesuai dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Sekolah SMK Swasta Markus-2 Medan agar lebih termotivasi dalam mengelola pembelajaran dengan terus memberikan dorongan kontribusi terbaik dalam mengajar melalui berbagai cara atau metode-metode yang lain supaya tujuan pendidikan dapat terwujud dan Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Tingkat XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Markus-2 Medan semakin baik.
2. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar otomotif, diharapkan guru dan pihak sekolah harus meningkatkan motivasi belajar serta strategi belajar siswa yang baik dan tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu meneliti hubungan ubahan-ubahan yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Swasta Markus-2 Medan.